

Pengaruh Daging Impor dan Daging Lokal Terhadap Daya Beli Masyarakat di Toko Daging Sapi AN-Nur Pasrepan

Muhammad Akbar Maulana Yasa¹, Nurus Sobakh^{2*}, Nunuk Indarti³

Prodi Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Wiranegara

Email: ¹akbaryasa@gmail.com, ^{2*}nurussobakh@gmail.com, ³nunukindarti53@gmail.com

Email Corresponding Author: nurussobakh2020@gmail.com

Abstrak-Kebutuhan masyarakat pada daging sapi mengalami peningkatan. Keadaan ini disebabkan oleh berbagai aspek diantaranya, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi yang seimbang, pertumbuhan penduduk serta meningkatnya pendapatan masyarakat. Harga daging yang mengalami naik turun tidak menurunkan minat akan daging sapi. Adanya daging impor dan daging lokal diharapkan bisa memenuhi dan menaikkan daya beli masyarakat akan daging sapi. Oleh karena itu dalam menarik daya beli masyarakat diperlukan kualitas yang unggul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh daging impor terhadap daya beli masyarakat. (2) pengaruh daging lokal terhadap daya beli masyarakat. (3) Pengaruh daging impor dan daging lokal terhadap daya beli masyarakat. Penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan konsumen di toko daging An-Nur Pasrepan. Menurut Arikunto (2010:212) Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh. Penelitian ini diambil data dari tempat penelitian yaitu di toko daging sapi An-Nur Pasrepan yang berjumlah 40 orang (sumber: pemilik toko daging sapi An-Nur Pasrepan). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang terlihat pada *R Square* sebesar 0,568 yang berarti bahwa daya beli masyarakat (Y) di Toko daging sapi An-Nur Pasrepan dipengaruhi oleh variabel daging impor (X1) dan daging lokal (X2) sebesar 56,8%. Secara parsial (uji t) dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara daging impor dan daging lokal terhadap daya beli masyarakat, dengan hasil 0,014 untuk variabel daging impor (X1) dan 0,000 untuk variabel daging lokal (X2), Secara Simultan (uji F) Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai $F_{hitung} = 24,320$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini berarti bahwa secara simultan antara daging impor dan daging lokal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap daya beli masyarakat di Toko daging sapi An-Nur Pasrepan.

Kata Kunci: Daging Impor, Daging Lokal, Daya Beli Masyarakat

Abstract. Community demand for beef has increased. This situation is caused by various aspects including increasing public awareness of the importance of balanced nutrition, population growth and increasing people's income. fluctuating meat prices have not reduced interest in beef. The existence of imported meat and local meat is expected to fulfill and increase people's purchasing power for beef. Therefore, in attracting people's purchasing power, superior quality is needed. This study aims to determine (1) The effect of imported meat on people's purchasing power. (2) the effect of local meat on people's purchasing power. (3) Effect of imported meat and local meat on people's purchasing power. This study uses a questionnaire as a data collection tool. The research subjects in this study were all consumer customers at the An-Nur Pasrepan butcher shop. according to Arikunto (2010: 212) The research subject is the place where the data for the research variables are obtained. In this study, data were taken from the research location, namely at the An-Nur Pasrepan beef shop, with a total of 40 people (source: An-Nur Pasrepan beef shop owner). Data analysis in this study used multiple regression analysis. The results showed that the coefficient of determination seen in *R Square* was 0.568 which means that people's purchasing power (Y) at An-Nur Pasrepan beef shop was influenced by imported meat (X1) and local beef (X2) variables of 56.8%. Partially (t test) it can be seen that there is a positive and significant influence between imported meat and local meat on people's purchasing power, with a result of 0.014 for imported meat variable (X1) and 0.000 for local meat variable (X2), Simultaneously (F test) The results of statistical calculations show that the value of $F_{count} = 24,320$ with a significance of $0.000 < 0.05$, this means that simultaneously imported beef and local beef have a significant influence on people's purchasing power at An-Nur Pasrepan beef shop.

Keywords: Imported Meat, Local Meat, People's Purchasing Power

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat pada daging sapi mengalami peningkatan. Keadaan ini disebabkan oleh berbagai aspek diantaranya, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi yang seimbang, pertumbuhan penduduk serta meningkatnya pendapatan masyarakat. Harga daging yang mengalami naik turun tidak menurunkan minat akan daging sapi. Adanya daging impor yang mulai ada dipasaran menjadikan masyarakat bisa memenuhi kebutuhannya setiap harinya dikarenakan harganya yang murah. Para penjual pastinya mengharapkan pembelian akan daging tidak sepi. Menurut Yuyun (2011:7) Daging sapi impor merupakan daging sapi yang didatangkan dari luar negeri untuk diperdagangkan di dalam negeri. Untuk dapat disebut daging sapi impor, sapi tersebut dikembangkan dan dipotong bukan di negara pengimpornya Daging sapi impor yang selama ini diimpor, sebagian besar merupakan daging sapi dari negara Australia, Amerika Serikat, dan Jepang. Dari tiga negara tersebut, setiap daging sapi yang diimpor mempunyai ciri khas tersendiri dan telah dipotong berdasarkan fungsinya saat dimasak Berbagai merk daging sapi

impor dari berbagai negara sudah beredar dipasaran yang bertujuan menaikkan daya beli akan daging dengan harga murah dengan kualitas yang bagus. Kebijakan impor yang dilakukan oleh pemerintah memang tidak mudah diterima oleh masyarakat karena pemahaman akan daging impor tidak semua mereka pahami terutama soal penyembeliahannya. Keberadaan sapi impor juga tidak akan mudah diterima oleh peternak sapi lokal yang mengakibatkan populasi sapi lokal akan menurun. sapi lokal yang menjadi pilihan hampir sebagian masyarakat dikarenakan mereka memahami cara peternak sapi memberikan pakan, merawat dan cara pada saat penyembelihan sebelum diperjual belikan dipasaran. Menurut Santoso, Warsito dan Andoko (2011:97) Daging sapi lokal merupakan spesies asli Indonesia dan bukan merupakan sapi impor. Sapi lokal ini termasuk ke dalam rumpun bangsa *Zebu* dengan ciri-ciri punuk diatas pangkal leher, telinga lebar, kulit kendur, dan berembun pada moncongnya. Ada tiga jenis sapi potong lokal, yaitu sapi Jawa, sapi Bali, dan sapi Madura. Daging impor dan daging lokal memiliki perbedaan. untuk daging impor cenderung basah karena berasal dari daging beku. Sementara, daging lokal cenderung kering. Lalu dari segi rasa juga terdapat perbedaan. rasa daging lokal lebih khas juga dari segi aroma lebih menyengat. Berbeda dengan [daging](#) impor yang cenderung tawar karena dibekukan dan banyak mengandung air. Begitu juga dengan ketahanan daging. daging impor cenderung mudah hancur apabila direbus. daging impor cenderung memiliki banyak lemak. daging. daging impor cenderung mudah hancur apabila direbus dan juga cenderung memiliki banyak lemak. Usaha pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat yaitu daging sapi, memiliki tujuan agar suatu negara tidak mengalami kekurangan pasokan, dengan keberadaan daging impor dan daging lokal dipasaran. Adanya daging impor dan daging lokal diharapkan bisa memenuhi dan menaikkan daya beli masyarakat akan daging sapi. Oleh karena itu dalam menarik daya beli masyarakat diperlukan kualitas yang unggul. Namun masih banyak juga ditemukan penjual yang hanya berorientasi pada kepentingan dan keuntungan semata tanpa mengimbangi kualitas yang baik. dengan demikian dengan masyarakat yang semakin selektif dan bijak dalam menentukan pembelian daging yang mereka konsumsi. karena tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan gizi. cermat dalam memilih juga dianggap sangat penting dalam kesehatan. Menurut Supawi Pawenang (2016:122). Kemampuan masyarakat sebagai konsumen untuk membeli barang atau jasa yang dibutuhkan. daya beli masyarakat ini ditandai dengan meningkat ataupun menurun, dimana daya beli meningkat jika lebih tinggi dibanding periode lalu sedangkan daya beli menurun ditandai dengan lebih tingginya kemampuan beli masyarakat dari pada periode sebelumnya. Alasan peneliti mengambil judul ini adalah daging impor dan daging lokal menjadi daya tarik yang tinggi pasaran guna memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga tingginya jumlah pemesanan terutama dalam acara pernikahan. Peneliti memilih lokasi ini karena keberadaan tempat dan toko ini yang sering dikunjungi, selain itu toko Daging Sapi AN-NUR Pasrepan adalah satu-satunya yang menjual daging impor dan daging lokal serta toko ini berdiri lebih dari 10 tahun.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Daging Impor dan Daging Lokal Terhadap Daya Beli Masyarakat di Toko Daging Sapi An-Nur Pasrepan” ini termasuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Metode yang digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh variabel-variabel yang menjadi obyek penelitian diantaranya variabel independen atau bebas yaitu daging impor (X1) dan daging lokal (X2), variabel dependen atau terikat yaitu daya beli masyarakat (Y). Untuk mendapatkan dan mengetahui pengaruh antara variabel-variabel tersebut, maka data-data yang telah terkumpul baik data variabel independen atau bebas maupun dari variabel dependen atau terikat diolah, kemudian diadakan pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2014:133) menyatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Sedangkan Arikunto (2013:203) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Senada dengan pendapat tersebut. Riduwan (2013:25) berpendapat bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data, mutu instrumen akan menentukan mutu data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait. Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Data yang telah terkumpul dengan menggunakan instrumen akan dideskripsikan, dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Alat pengumpul data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket yang berisi pernyataan. Angket yang digunakan pada penelitian adalah angket tertutup yaitu yang menyediakan pilihan jawaban sehingga responden tinggal memilih pilihan jawaban yang telah disediakan. Adapun Variabel instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Variabel Instrumen

Variabel	Indikator	instrumen	Sumber data	Jumlah Butir	Nomor butir pada
----------	-----------	-----------	-------------	--------------	------------------

					Instrumen
Daging Impor (X ₁) Yuyun (2011:15)	1. Ciri daging impor 2. Kualitas daging impor 3. Harga	Angket	pelanggan konsumen Toko Daging Sapi An-Nur Pasrepan	2 2 1	1,2 3,4 5
Daging Lokal (X ₂) Nuraini A.S (2010:12).	1. Ciri daging lokal 2. Kualitas daging lokal 3. Harga	Angket	pelanggan konsumen Toko Daging Sapi An-Nur Pasrepan	2 2 1	6,7 8,9 10
Daya Beli Masyarakat (Y) Supawi Pawenang (2016:34).	1. Pendapatan masyarakat 2. Kebutuhan masyarakat 3. harga barang	Angket	pelanggan konsumen Toko Daging Sapi An-Nur Pasrepan	2 2 1	11,12 13,14 15

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko Daging Sapi An-Nur Pasrepan mulai mengalami penurunan saat penjual baru tersebut memainkan harga yang diluar harga normal. Sebagian masyarakat pasrepan mulai berpindah membeli ke penjual baru tersebut. Tapi ada masyarakat yang masih tetap setia di Toko Daging Sapi An-Nur Pasrepan, karena mereka sudah tau kualitas daging yang dijual. Menginjak 15 tahun H. Nurul Huda menjual daging sapi impor karena ingin mencoba tantangan menjual daging impor di kawasan pasar pasrepan karena kepraktisannya yang di bungkus box kardus yang isinya potongan-potongan daging yang sudah siap untuk dijual di pasar. H. Nurul Huda mendapatkan daging impor tersebut dari temannya yang menjadi agen daging impor di surabaya. Respon daging impor ternyata bagus dipasaran, sama seperti daging lokal yang sudah dulu dijual. Dan sampai sekarang daging impor dan daging lokal di Toko Daging Sapi An-Nur Pasrepan selalu menjadi pilihan masyarakat di pasar pasrepan meskipun tiap masyarakat tidak sama seleranya.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Uji Validitas
Variabel X1: Daging Impor	1	0,580	0,444	Valid
	2	0,941	0,444	Valid
	3	0,941	0,444	Valid
	4	0,615	0,444	Valid
	5	0,941	0,444	Valid
Variabel X2: Daging Lokal	6	0,557	0,444	Valid
	7	0,843	0,444	Valid
	8	0,707	0,444	Valid
	9	0,843	0,444	Valid
	10	0,454	0,444	Valid
Variabel Y: Daya Beli Masyarakat	11	0,742	0,444	Valid
	12	0,869	0,444	Valid
	13	0,602	0,444	Valid
	14	0,502	0,444	Valid
	15	0,869	0,444	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Tabel tersebut menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan dan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid. Reabilitas digunakan sebagai alat pengumpulan data karena karena instrument tersebut sudah baik. Untuk mengetahui reabilitas dari instrumen penelitian yang di gunakan, penulis menggunakan bantuan program SPSS 22 for windows 22. Jika nilai alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel. Berikut ini adalah tabel dari uji reliabilitas:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian

No	Variabel	Cronbach Alpha (α)	r_{tabel}	Keterangan
1	Variabel X1: Daging Lokal	0,919	0,60	Reliabel
2	Variabel X2: Daging Impor	0,858	0,60	Reliabel
3	Variabel Y: Daya Beli Masyarakat	0,879	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Cronbach Alpha (α) yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuisioner adalah reliabel. Sehingga untuk selanjutnya item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Daging Impor Terhadap Daya Beli Masyarakat Di Toko Daging Sapi An-Nur Pasrepan. Menurut Yuyun (2011:7) Daging sapi impor merupakan daging sapi yang didatangkan dari luar negeri untuk diperdagangkan di dalam negeri. Untuk dapat disebut daging sapi impor, sapi tersebut dikembangkan dan dipotong bukan di negara pengimpornya. Setelah penelitian dilakukan, dapat diperoleh data responden mengenai variabel daging impor di di Toko Daging Sapi An-Nur Pasrepan presentase nya sebesar 25,5% yang menjawab sangat setuju dan setuju. Dapat dikatakan bahwa daging impor diminati oleh masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil SPSS 22 for windows bahwa nilai signifikan sebesar 0,014 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga daging impor berpengaruh terhadap daya beli masyarakat. Pengaruh Daging Lokal Terhadap Daya Beli Masyarakat Di Toko Daging Sapi An-Nur Pasrepan. Menurut Nuraini A.S (2010:25).Daging lokal adalah daging yang berasal dari dalam negeri yang di kelola oleh peternak daerah dan mengutamakan pakan serta perawatan sapi yang baik agar suatu negara tidak mengalami krisis daging sapi. Dan saat diperjual belikan dipasar memiliki kualitas yang bagus. Setelah penelitian dilakukan, data responden diperoleh data responden mengenai variabel daging lokal di di Toko Daging Sapi An-Nur Pasrepan presentase nya sebesar 40% yang menjawab setuju dan 22,7% yang menjawab sangat setuju Dapat dikatakan bahwa tingginya peminat daging impor akan membuat tinggi tingkat daya beli masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil SPSS versi 22 pada tabel 4.11 nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga daging lokal berpengaruh terhadap daya beli masyarakat. Pengaruh yang signifikan Antara Daging Impor dan Daging Lokal Terhadap Daya Beli Masyarakat di Toko Daging Sapi An-Nur Pasrepan. Setelah dilakukan penelitian berkaitan dengan upaya untuk mengetahui antara daging impor (X1) dan daging lokal (X2) terhadap daya beli masyarakat (Y) dengan menyebarkan kuesioner kepada 40 responden. Maka, diperoleh data yang dapat dipaparkan dalam bentuk perhitungan regresi berganda pada tabel 4.10 yaitu signifikansi diperoleh $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan “Ada Pengaruh yang signifikan antara Daging Impor dan Daging Lokal Terhadap Daya Beli Masyarakat di Toko Daging Sapi An-Nur Pasrepan” secara simultan. Hal ini dapat didukung oleh penelitian terdahulu yaitu diantaranya : Zarkasi (2014) Pengaruh Pengangguran Terhadap Daya Beli Masyarakat di Kalbar. Dari penelitian ini Tingkat pengangguran berpengaruh secara parsial (individu) negatif siKnifikan terhadap daya beli masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa bila seseorang tidak bekerja maka akan berpengaruh pada pendapatannya. Irma Yusnita Hasibuan (2013) Dampak Kenaikan Harga Daging Sapi Terhadap Konsumsi Daging Sapi Di Kota Medan. Dari penelitian ini Naiknya harga daging sapi berdampak pada turunnya permintaan konsumsi daging sapi di kota medan. Anggara Risha Frandhika (2015) Dampak Kenaikan Harga Daging Sapi Terhadap Perilaku Konsumen (Studi Kasus di Pasar Induk Kabupaten Cianjur) Dari penelitian ini kenaikan harga daging sapi di Pasar Induk Cianjur ditandai dengan naiknya harga daging sapi pada awal Tahun 2012 hingga akhir Tahun 2013, kenaikan harga terjadi secara signifikan terutama pada bulan Juli sampai dengan bulan

Agustus menjelang bulan Ramadhan. Berdasarkan penelitian terdahulu diatas bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, karena jika tingkat keselamatan dan kesehatan baik maka tingkat produktivitas juga akan meningkat. Berikut ini adalah tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu:

Tabel 4. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Zarkasi (2014)	Pengaruh Pengangguran Terhadap Daya Beli Masyarakat di Kalbar.	• Pengangguran (X1) • Daya Beli Masyarakat (Y)	• Daya Beli Masyarakat (Y)	• Lokasi : di Kalbar. • Obyek : Masyarakat Pengangguran di Kalbar.
2.	Irma Yusnita Hasibuan (2013)	Dampak Kenaikan Harga Daging Sapi Terhadap Konsumsi Daging Sapi Di Kota Medan.	• Dampak Kenaikan Harga Daging Sapi (X1) • Konsumsi Daging sapi(X2)	• Daging Sapi	• Lokasi : Medan. • Obyek : Masyarakat di Kota Medan.
3.	Anggara Risha Frandhika (2015)	Dampak Kenaikan Harga Daging Sapi Terhadap Perilaku Konsumen (Studi Kasus di Pasar Induk Kabupaten Cianjur)	• Dampak Kenaikan Harga Daging Sapi (X1) • Perilaku Konsumen (Y)	• Daging sapi	• Menggunakan Analisis Regresi Sederhana. • Lokasi : Pasar Induk Kabupaten Cianjur. • Obyek : Konsumen Daging Sapi Pasar Induk Kabupaten Cianjur.
4.	Achmad Akbar Maulana Yasa (2017)	Pengaruh Daging Impor dan Daging Lokal Terhadap Daya Beli Masyarakat di di Toko Daging Sapi An-Nur Pasrepan	• Daging Impor (X1) • Daging Lokal (X2) • Daya Beli Masyarakat (Y)	• Daging Impor (X1) • Daging Lokal (X2) • Daya Beli	• Lokasi : Toko Daging Sapi An-Nur Pasrepan • Obyek : Masyarakat

				Masyarakat at (Y)	at yang membeli di Toko Daging Sapi An- Nur Pasrepan.
--	--	--	--	----------------------	---

Inti dari permasalahan dan perbedaan diatas adalah dari variabel yang diteliti oleh peneliti adalah ada yang sama yaitu variabel Daya Beli Masyarakat (Y). Akan tetapi, tentu saja dari lokasi dan obyek serta hasil penelitiannya berbeda.

5. KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan ada pengaruh antara daging impor terhadap daya beli masyarakat. bahwa hasil pengujian hipotesis daging impor menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,587 dengan taraf signifikansi 0,014 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian berarti Daging Impor mempunyai pengaruh positif terhadap daya beli masyarakat. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan ada pengaruh antara daging lokal terhadap daya beli masyarakat bahwa hasil pengujian hipotesis daging lokal menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,393 dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian berarti daging lokal mempunyai pengaruh positif terhadap daya beli masyarakat, Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan ada pengaruh antara daging impor dan daging lokal mempunyai pengaruh terhadap daya beli masyarakat. bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 24,320 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh signifikansi dengan nilai 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian berarti bahwa hipotesis yang berarti variabel-variabel bebas yaitu daging impor dan daging lokal mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu daya beli masyarakat.

REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ika, 2012. *Pengantar Statistika untuk Penelitian*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurani, A. S. 2010. *Meat (daging)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pawenang, Supawi 2016, *Modul Perkuliahan Lingkungan Ekonomi Bisnis*, Surakarta: Program Pascasarjana, UNIBA.
- Riduwan, & Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis (Cetakan ke-6)*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, K., Warsito, S. dan Andoko, A. (2011). *Bisnis Penggemukan Sapi*. Penerbit: PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sugiyono. 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno. 2010. *Makroekonomi. Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno. 2013 *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Cetakan Ke- 21. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Universitas Negeri Malang. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Tugas Akhir, Laporan Penelitian*, Edisi Kelima. Malang: Universitas Negeri Malang.